

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	x
Abstraksi	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Arsitektur “Kota Lama”	1
1.1.2. Kebutuhan Museum	4
1.1.3. Tinjauan Museum	4
1.1.4. Arti Penting Sirkulasi	5
1.2. Permasalahan	6
1.3. Tujuan	6
1.4. Sasaran	6
1.5. Lingkup Pembahasan	7
1.6. Metode Pembahasan	7
1.7. Sistematika Pembahasan	7
BAB II. MUSEUM SEJARAH ARSITEKTUR DENGAN SIRKULASI SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI	
2.1. Museum	8
2.1.1. Pengertian Museum	8
2.1.2. Fungsi, Peranan dan Kegiatan	9
2.1.3. Jenis Museum	10
2.1.4. Persyaratan Museum	10
2.1.5. Sarana Pokok Pameran	11
2.1.6. Struktur Organisasi Museum	12
2.1.7. Organisasi dan Pengelola	12
2.2. Museum Sejarah Arsitektur	13
2.2.1. Pengertian	13
2.2.2. Tugas dan Fungsi	14
2.3. Tinjauan Historis Kronologis	14
2.3.1. Masa Pertumbuhan Embrional	14
2.3.2. Masa Embrio Kolonial	14
2.3.3. Masa Kolonial	15
2.3.4. Masa Pertumbuhan	15
2.3.5. Masa Pasca Perang Dunia II	16
2.3.6. Masa Kota Modernistik	17

2.4	Museum Sejarah Arsitektur Dalam Ilmu Komunikasi	17
2.4.1	Arti Penting Koleksi	17
2.4.2	Arti Penting Sirkulasi	18
2.5	Sirkulasi sebagai Media Komunikasi	18
2.5.1	Jenis Pelaku Sirkulasi	19
2.5.2	Kebiasaan Pengunjung	19
2.5.3	Bentuk dan Tata Ruang Pamer	20
2.6	Konsep Sirkulasi	21
2.6.1	Lorong	21
2.6.2	Benteng	21
2.7	Citra Arsitektural	21
2.7.1	Citra Arsitektur Forum Budaya	21
2.7.2	Pengkajian Makna Kultural	22
2.8	Aspek Pergerakan Pembentuk Sirkulasi	22
2.8.1	Dasar Pergerakan	22
2.9	Rangsangan Gerak	23
2.9.1	Rangsangan Gerak Kaitannya	23
2.9.2	Rangsangan Gerak Hubungannya	24
2.9.3	Rangsangan Gerak Berdasar	25
2.10	Sirkulasi dalam Ruang Pamer	26
2.10.1	Tipe Sirkulasi	26
2.11	Gerak dan Luas Area Pengamatan	29

BAB III. PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

3.1	PERENCANAAN	30
3.1.1	Penentuan Lokasi dan Site	30
3.1.2	Kriteria Peruntukan Site	34
3.2	PERANCANGAN	34
3.2.1	Citra Arsitektur Forum Budaya	34
3.2.2	Tinjauan Citra Arsitektural	34
3.3.3	Analisa Fasad Bangunan	36
3.3	Sirkulasi Sebagai Media Komunikasi	44
3.3.1	Pendekatan Konsep Sirkulasi Luar	44
3.3.2	Pendekatan Konsep Sirkulasi Dalam	44
3.4	Konsep Sirkulasi	47
3.5	Analisa Bentuk dan Tata Ruang Pamer	48
3.6	Analisa Jenis Ruang Pamer	49
3.7	Elemen Arsitektur Pembentuk Karakter	49
3.7.1	Skala	49
3.7.2	Pencahayaan	50
3.7.3	Tekstur dan Warna	50
3.7.4	Methodé Penyajian Benda Koleksi	51

BAB IV. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1 Perencanaan	52
4.1.1 Pemilihan Site	52
4.1.2 Ungkapan Bentuk dan wujud	52
4.2 Perancangan	53
4.2.1 Konsep Citra Fasad Bangunan	53
4.2.2 Konsep Sirkulasi	54
4.2.3 Sirkulasi Luar “Benteng”	55
4.2.4 Sirkulasi Dalam “Benteng”	55
4.2.5 Penerapan Pola Sirkulasi	58
4.2.6 Tata Ruang	58
4.2.7 Jenis Kebutuhan Ruang	59
4.2.8 Sirkulasi	60
4.2.9 Konsep Struktur	60

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Arah Pergerakan	24
Gambar 2.2 : Pola Pengamatan	25
Gambar 2.3 : Perubahan Letak Pergerakan	26
Gambar 2.4 : Jenis Ruang Pamer	27
Gambar 2.5 : Sirkulasi Sekunder	28
Gambar 3.1 : Perlakuan Blok Bangunan di Kawasan Kota Lama	32
Gambar 3.2 : Fasad Bangunan Gajah Blenduk	36
Gambar 3.3 : Fasad Bangunan PT Perkebunan XV	37
Gambar 3.4 : Fasad Bangunan Mascom Graphy	38
Gambar 3.5 : Fasad Bangunan Bank Exim	39
Gambar 3.6 : Fasad Bangunan Stasiun Tawang	40
Gambar 3.7 : Fasad Bangunan Marba	41
Gambar 3.8 : Fasad Bangunan Gedung Jiwasraya	42
Gambar 3.9 : Lorong Sebagai Sirkulasi	44
Gambar 3.10 : Peta Kota Lama Masa Embrional	45
Gambar 3.11 : Peta Kota Lama Masa Kolonial	45
Gambar 3.12 : Peta Kota Lama Masa Pertumbuhan	46
Gambar 3.13 : Peta Kota Lama Masa Modernistik	47
Gambar 3.14 : Alur Sirkulasi Denah Bangunan	48
Gambar 3.15 : Denah Benteng Kota Lama	48
Gambar 3.16 : Pola Hubungan dan Sirkulasi	49
Gambar 3.17 : Elemen Arsitektur Pembentuk Ruang Sirkulasi	50
Gambar 4.1 : Site Terpilih	52
Gambar 4.2 : Bentuk Denah Ruang Pamer	52
Gambar 4.3 : Bentuk Wujud	53
Gambar 4.4 : Pengolahan Tower	53
Gambar 4.5 : Jendela Sebagai Pengikat	54

	Gambar 4.6 : Arcade Sebagai Pengikat	54
	Gambar 4.7 : Konsep Sirkulasi	55
	Gambar 4.8 : Lorong Sebagai Sirkulasi	55
	Gambar 4.9 : Pola Sirkulasi Masa Embrional	56
Ta	Gambar 4.10 : Pola Sirkulasi Masa Kolonial	56
Ta	Gambar 4.11 : Pola Sirkulasi Masa Pertumbuhan	57
Ta	Gambar 4.12 : Pola Sirkulasi Masa Modernistik	57
Ta	Gambar 4.13 : Pola Sirkulasi Museum	58
Ta	Gambar 4.14 : Pola Sirkulasi Museum	60
	Gambar 4.15 : Jenis Struktur yang Digunakan	61



DAFTAR TABEL

Table 1.1 : Pengunjung Obyek Wisata Budaya Semarang	2
Tabel 2.1 : Luas Pengamatan Objek Benda	29
Tabel 3.1 : Pembobotan Bangunan Sejarah	33
Tabel 3.2 : Kesimpulan Pengolahan Fasad Bangunan	43
Tabel 4.1 : Jenis Kebutuhan Ruang	59

